ANALISIS LAPORAN KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIDAR KOTA MAGELANG

Adelia Laksmi Indira¹, Rosita Adjeng Pramilu², Fadilla Alya Ramadhani³, Fatimah Sasa
Dhatu

Universitas Tidar Magelang

Email : fatimah.sasa.dhatu@students.untidar.ac.id

ABSTRAK

Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang pencapaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN / APBD). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan RSUD Tidar Kota Magelang yang tercermin dalam presentase, efisiensi, dan efektivitas indikator keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut indikator distribusi biaya (ekonomi dan efisiensi), hasil ekonomi RSUD Tidar Kota Magelang tahun 2018-2021 tergolong ekonomis. RSUD Tidar Kota Magelang menunjukkan penghematan anggaran. Namun dari segi efisiensi, Kota Magelang belum mencapai tingkat efisiensi di RSUD antara tahun 2018 hingga tahun 2020. Namun pada tahun 2021, RSUD Tidar telah menunjukkan kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif. Berdasarkan indikator mutu pelayanan (efisiensi), hasil perekonomian RSUD Tidar dinilai cukup efisiensi terlihat dari beberapa program pelayanan kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2018-2022. Hal ini disebabkan pelaksanaan anggaran program dukungan kesehatan masih dibawah anggaran.

ABSTRACT

A performance report is an overview that briefly and completely explains performance achievements prepared based on work plans established in the context of implementing the State Revenue and Expenditure Budget / Regional Revenue and Expenditure Budget (APBN / APBD). The aim of this research is to find out how the financial performance of RSUD Tidar, Magelang City is reflected in the percentage, efficiency and effectiveness of financial indicators. The research results show that according to cost distribution indicators (economics and efficiency), the economic results of Tidar Regional Hospital, Magelang City in 2018-2021 are classified as economical. Tidar Regional Hospital, Magelang City shows budget savings. However, in terms of efficiency, Magelang City has not reached the level of efficiency in RSUD between 2018 and 2020. However, in 2021, RSUD Tidar has demonstrated its ability to manage finances effectively. Based on service quality indicators (efficiency), the economic results of Tidar Regional Hospital are considered to

be quite efficient, as can be seen from several health service programs implemented in 2018-2022. This is because the implementation of the health support program budget is still below budget.

Latar Belakang

Laporan kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dalam mencapai tujuan /sasaran strategis. Laporan kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari proses yang berupa rencana kinerja tahunan. Sedangkan pengukuran kinerja adalah proses laporan akuntabilitas kinerja dinas perhubungan, komunikasi, dan informatika. Sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijaksanaan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi, dan strategi instansi pemerintahan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Menurut Wuwungan dkk (2019), tiga elemen utama pada konsep *value for money* dapat dijadikan pengukuran kinerja keuangan organisasi sektor publik. Pengukuran kinerja pada sektor publik tidak semata-mata dinilai dari *outnya* saja. Namun, secara integritas perlu mempertimbangkan dengan *input, output, dan outcome*. Salah satu organisasi sektor publik di Indonesia adalah Rumah Sakit. Tujuan utama dari rumah sakit bukan untuk mencari keuntungan semata, melainkan menyediakan sarana dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat pada umumnya. Pengukuran kinerja rumah sakit tidak semudah seperti pengukuran kinerja pada organisasi umunya yang berorientasi pada *profit*. Menurut Mardiasmo (2018) pengukuran kinerja adalah faktor penting dalam suatu organisasi, termasuk juga untuk organisasi sektor publik. Sehingga pengukuran sangat dibutuhkan bagi rumah sakit dalam menjalankan kinerjanya. Selain itu, berbagai tuntutan dari masyarakat kepada organisasi sektor publik khususnya rumah sakit yaitu supaya dapat memberikan pelayanan yang cepat dan efektif. Maka, rumah sakit sudah sepatutnya untuk berusaha memperbaiki kinerja melalui pengukuran kinerja yang lebih lengkap. RSUD Tidar Kota Magelang salah satu rumah sakit kelas B yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah di bawah naungan Pemerintah Kota Magelang. Dinas ini merupakan instansi yang memiliki tugas untuk memberikan 5 pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam hal penyediaan kesehatan. Sebagai contohnya RSUD Tidar Kota Magelang memiliki peranan yang penting terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat Kota Magelang dan sekitarnya. Sebagai fasilitas yang disediakan oleh RSUD

Tidar Kota Magelang merupakan sarana pendukung dalam penyelenggaraan kesehatan masyarakat, apalagi dengan cakupan wilayah kerja yang luas serta kepadatan penduduk di sekitar wilayah kerjanya

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan mendeskripsikan apa yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Metode kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data yang sudah tersedia.

Metode ini merupakan pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data numberik / kuantitatif untuk analisis dan pembuktian hipotesis. Hal ini melibatkan pengumpulan data numberik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan pemahaman yang kuat tentang fenomena yang diteliti. Metode ini, sering melibatkan penggunaan teknik statistik, pengolahan data, survei, eksperimen, / analisis matematis untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur dan dianalisis secara objektif.

PEMBAHASAN

2.1 Tinjauan Pustaka

Laporan keuangan pemerintah harus menyediakan informasi yang dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk menilai akuntabilitas pemerintahan dalam membuat keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Akuntabilitas diartikan sebagai hubungan antara pihak yang memegang kendali dan mengatur entitas dengan pihak yang memiliki kekuatan formal atas pihak pengendali tersebut. Akuntabilitas dapat dilihat dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Dari sudut pandang akuntansi, American Accounting Association menyatakan bahwa tanggung jawab suatu entitas pemerintah data dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. Sumber daya keuangan
2. Kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip yang mengatur
3. Efisiensi dan perekonomian operasi
4. Hasil program dan kegiatan pemerintah tercermin dalam pencapaian tujuan, manfaat, dan efektivitas.

Namun dari sudut pandang operasional, tanggung jawab yang dipandang sebagai sesuatu lima level berbeda dimulai dari level tertinggi banyak yang memerlukan

Langkah-langkah obyektif (kepatuhan hukum) sampai tingkat tertentu memerlukan Tindakan yang lebih subyektif. Langkah-langkah ini adalah :

1. Kejujuran dan Tanggung Jawab terhadap Legalitas
Ini menyangkut tanggung jawab atas penggunaan dana anggaran yang disetujui dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (kepatuhan)
2. Tanggung Jawab Proses
Dalam hal ini proses, prosedur, dan pebgukuran internal digunakan melakukan fungsi yang ditugaskan (perencanaan, penargetan, dan manajemen)
3. Tanggung Jawab atas Kinerja
Pada level ini kita dapat melihat apakah Tindakan yang dilakukan sudah efektif (efektif dan ekonomis)
4. Program Akuntabilitas
Penekanannya disini adlah pada penetapan dan pencapaian tujuan yang ditetapkan (hasil dan efisiensi)
5. Tanggung Jawab Politik
Pada tahap ini dipilih dari berbagai kebijakan yang akan dilaksanakan atau tidak (nilai)
Dilihat dari system akuntabilitas, ada beberapa ciri utama system akuntabilitas, yaitu sebagai berikut :
 1. Fokus pada hasil
 2. Menggunakan beberapa indikator terpilih untuk mengukur kinerja
 3. Membawa informasi yang berguna untuk mengambil keputusan tentang sesuatu
 4. Menyediakan data secara konsisten dari waktu ke waktu
 5. Laporan hasil dan publikasikan secara berkala

2.2 Analisis Keuangan RSUD Tidar Kota Magelang

Keuangan RSUD Tidar dalam penyusunan laporan realisasi anggaran tentang realisasi anggaran tentang realisasi pendapatan, belanja daerah, dan neraca beserta penganggarannya pada tahun 2021 dan 2022 dengan analisis sebagai berikut :

- Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Unit Organisasi		Anggaran 2022	Realisasi 2022	(%)	Realisasi 2021
4	PENDAPATAN DAERAH	250.000.000,00	250.490.961,00	100,20	241.307.238,94
4.1	PENDAPATAN ALI DARAH (PAD)	250.000.000,00	250.490.961,00	100,20	241.307.238,94
4.1.4	Laban Pajak yang Sisa	250.000.000,00	250.490.961,00	100,20	241.307.238,94
5	BELANJA DAERAH	304.251.000,00	309.990.402,00	101,89	298.200.000,00
5.1	BELANJA OPERASI	238.205.212,00	239.976.088,75	100,75	188.210.000,00
5.1.1	Belanja Pegawai	0,00	0,00	0,00	15.504.000,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	238.205.212,00	239.976.088,75	100,75	188.200.000,00
5.2	BELANJA MODAL	66.045.788,00	69.994.313,25	104,47	34.016.761,30
5.2.2	Belanja Modal Perorangan dan Rumah	66.045.788,00	69.994.313,25	104,47	34.016.761,30
5.2.3	Belanja Modal Cakupan dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	21.465.540,00
	SIMPULSI / DEFISIT	45.749.000,00	49.500.441,00	107,41	22.088.400,00
6	PEMBAYARAN DAERAH	94.251.000,00	94.251.000,00	100,00	0,00
6.1	PEMBAYAN PERSEPSIAN	94.251.000,00	94.251.000,00	100,00	0,00
6.1.1	Sisa Laba Neraca Anggaran Tahun Sebelumnya	94.251.000,00	94.251.000,00	100,00	0,00
	PEMBAYAN NETTO	0,00	0,00	0,00	0,00
	SISA LABA/PEMBAYAN ANGGARAN (SLPA)	0,00	25.709.708,00	0,00	22.088.400,00

- Anggaran pendapatan daerah tahun 2022 lebih besar dari tahun 2021 yaitu sekitar 50 miliar. Jika dibandingkan antara realiasi tahun 2022 dengan anggaran tahun 2022 meningkat sebesar 41 miliar.
- Anggaran belanja daerah yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal mengalami defisit sebesar 54 miliar. Sedangkan realisasi tahun 2022 mengalami surplus sebesar 25 miliar dan pada realisasi tahun 2021 mengalami surplus sebesar 22 miliar

- Laporan Operasional

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Unit Organisasi		Saldo 2022	Saldo 2021	Perubahan (Peningkatan)	(%)
7	KEGIATAN OPERASIONAL	252.000.000,00	248.700.000,00	3.300.000,00	1,33
7.1	PENDAPATAN ALI DARAH (PAD)-LO	252.000.000,00	248.700.000,00	3.300.000,00	1,33
7.1.1	Pajak Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.2	Retribusi Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.3	Hati Pajakikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.1.4	Laban Pajak yang Sisa-LO	252.000.000,00	248.700.000,00	3.300.000,00	1,33
7.2	PENDAPATAN TRANSFER-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.1	Perwakilan Transfer Pemerintah Pusat-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.2.2	Perwakilan Transfer Antar Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SISA-LO	0,00	988.275,00	(988.275,00)	(100,00)
7.3.1	Kontribusi-LO	0,00	988.275,00	(988.275,00)	(100,00)
7.3.2	Dana Daerah-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.3.3	Laban Neraca Anggaran Daerah dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan-LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8	BEBAN	304.251.000,00	309.990.402,00	5.790.402,00	1,90
8.1.1	Belanja Pegawai	0,00	15.504.000,00	(15.504.000,00)	(100,00)
8.1.2	Belanja Barang dan Jasa	304.251.000,00	293.706.000,00	10.545.000,00	3,47
8.1.3	Belanja Bangun	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.4	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.5	Belanja Modal	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.6	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.7	Belanja Bantuan Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.8	Belanja Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.1	Belanja Perorangan Perorangan dan Rumah	43.227.000,00	34.016.761,30	9.210.238,70	24,43
8.2.2	Belanja Perorangan Cakupan dan Bangunan	215.028.212,00	215.969.323,25	(941.111,25)	(0,43)
8.2.3	Belanja Perorangan Sisa, Jernang dan Prigra	332.769.112,00	340.947.323,25	(8.178.211,25)	(2,45)
8.2.4	Belanja Perorangan Asat Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.5	Belanja Perorangan Asat Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
8.2.6	Belanja Perorangan Asat Tidak Berwujud	0,00	0,00	0,00	0,00

URAIAN		SALDO 2022	SALDO 2021	PERUBAHAN (PENURUNAN)	(%)
9.3.1	Beban gaji tetap	0,00	0,00	0,00	0,00
9.3.2	Beban beban keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI		(26.716.395.871,51)	61.228.762.261,56	(196.934.478.233,07)	(3183,242)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
7.4.1	Sukses Penjualan/Perolehan/Pelepasan Aset Non Lancar LO	0,00	0,00	0,00	0,00
7.4.2	Sukses Penyusutan/Konsumsi/Pelepasan Aset Non Lancar LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.1	Defisit Penjualan/Perolehan/Pelepasan Aset Non Lancar LO	0,00	0,00	0,00	0,00
8.5.2	Defisit Penyusutan/Konsumsi/Pelepasan Aset Non Lancar LO	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR NEGERI		(26.716.395.871,51)	61.228.762.261,56	(196.934.478.233,07)	(3183,242)
POS LUAR NEGERI					
9.4.1	Beban Tak Terjadi	0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR NEGERI		0,00	0,00	0,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT LO		(26.716.395.871,51)	61.228.762.261,56	(196.934.478.233,07)	(3183,242)

- Pendapatan yang terdiri dari pendapatan asli daerah (Lo), transfer – Lo, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah – Lo, mengalami kenaikan sebesar 16 miliar dari tahun 2021 ke 2022.
- Beban-beban mengalami defisit sebesar 99 miliar
- Kegiatan Non Operasional RSUD Tidar tidak melaksanakan kegiatan Non Operasional

- Laporan Perubahan Ekuitas

URAIAN		2022	2021
EKUITAS AWAL		439.263.366.194,68	367.947.587.799,61
SURPLUS/DEFISIT LO		(32.968.944.729,15)	61.228.762.261,56
SURPLUS/DEFISIT/PERUBAHAN KESEKONKRRETASALAHAN HENDAKAS		(18.128.244.113,32)	18.117.196.133,11
Korupsi Ekuitas		0,00	0,00
KEKORUSKARAN PEROLEHAN/PELEPASAN EKUITAS		396.156.177.270,97	439.263.366.194,68
EKUITAS AKHIR		388.222.344.623,18	447.353.756.188,36

Ekuitas akhir tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 43 miliar.

- Neraca RSUD Tidar

NERACA PEMERINTAH KOTA MAGELANG Per 31 Desember 2022 dan 2021 (dalam Rupiah)			
URAIAN	2022	2021	
	ASSET		
ASSET LANCAR			
Ras di Bendahara Pemerintahan	0,00	0,00	
Ras di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	
Ras di BUD	80.091.376,40	64.311.818,30	
Ras Dana BCS	0,00	0,00	
Ras Dana Kapital Jada PCTP	0,00	0,00	
Ras Lainnya	0,00	0,00	
Siswa Kas	0,00	0,00	
Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00	
Pinjaman Pihak Daerah	0,00	0,00	
Pinjaman Retribusi Daerah	0,00	0,00	
Pinjaman Hasil Pengumpulan Retribusi Daerah yang Dibatalkan	0,00	0,00	
Pinjaman Lain-lain PAD yang Sah	15.852.947,40	103.691.408,07	
Pinjaman Transfer Pemindahan Pusat	0,00	0,00	
Pinjaman Transfer Antar Daerah	0,00	0,00	
Pinjaman Lainnya	0,00	0,00	
Penyisihan Pinjaman	(225.831.260,00)	(8.267.972.817,00)	
Reksa Danya Daerah	0,00	0,00	
Persewaan	21.545.473,89	17.738.666.791,28	
JUMLAH ASSET LANCAR	117.305.265.968,09	176.463.919.395,18	
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Jangka Panjang Non Permanen			
Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	0,00	0,00	
Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	0,00	0,00	
Investasi dalam Obligasi	0,00	0,00	
Investasi dalam Proyek Pembangunan	0,00	0,00	
Dana Bergaji	0,00	0,00	
Cadangan Jangka Panjang	0,00	0,00	
Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00	
Investasi Permanen Lainnya	0,00	0,00	
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG NON PERMANEN	0,00	0,00	
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Penyisihan Modal	0,00	0,00	
Investasi Pembebanan Piutang Daerah	0,00	0,00	
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG PERMANEN	0,00	0,00	
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	0,00	0,00	
ASSET TETAP			
Tanah	16.765.895.000,00	16.765.895.000,00	
Peralatan dan Meubel	367.246.022.960,00	319.871.809.824,00	
Gedung dan Bangunan	226.616.179.276,00	188.774.524.276,00	
Jalan, Jaringan, dan Sigel	9.587.876.000,00	9.587.876.000,00	
Asst Tetap Lainnya	47.003.000,00	47.003.000,00	
Kontribusi dalam Pengadaan	0,00	194.700.000,00	
Akumulasi Penyusutan	(311.379.496.396,30)	(273.286.454.158,96)	
JUMLAH ASSET TETAP	277.983.446.897,00	261.758.419.002,04	
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan	0,00	0,00	
JUMLAH DANA CADANGAN	0,00	0,00	
ASSET LAINNYA			

REVISI: **WIDRAN-STG** Halaman 1 dari 2

URAIAN	2022	2021	
	Tagihan Jangka Panjang	0,00	
Komitmen dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	
Asst Tidak Berwujud	5.038.260.000,00	3.865.715.000,00	
Asst Lain-lain	457.615.845,00	867.992.995,00	
Akumulasi Amortisasi Asst Tidak Berwujud	(3.719.257.333,33)	(3.000.110.000,00)	
Akumulasi Penyusutan Asst Lainnya	(151.610.333,64)	(171.246.497,64)	
JUMLAH ASSET LAINNYA	1.624.008.198,03	1.561.246.545,36	
JUMLAH ASSET	396.879.393.819,92	439.809.504.895,68	
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PPK)	0,00	0,00	
Utang Bunga	0,00	0,00	
Utang Perjanjian Jangka Pendek	0,00	0,00	
Ragun Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00	
Perhitungan Bersama Daerah	113.600.000,00	0,00	
Utang Berjangka	580.218.595,00	526.218.791,00	
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	713.818.595,00	526.218.791,00	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00	
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0,00	0,00	
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,00	0,00	
Utang kepada Masyarakat	0,00	0,00	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	0,00	0,00	
JUMLAH KEWAJIBAN	713.818.595,00	526.218.791,00	
EKUITAS			
EKUITAS	396.166.577.276,92	439.283.386.104,68	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	396.879.393.819,92	439.809.504.895,68	

- Aset terdiri dari aset lancar, aset tidak lancar, dan aset tetap mengalami penurunan sebesar 43 miliar.
- RSUD Tidar hanya memiliki utang jangka pendek yang mengalami kenaikan sebesar 187 juta rupiah.
- Ekuitas mengalami penurunan sebesar 43 miliar.

2.3 Kesimpulan Pembahasan

* Pendapatan RSUD Tidar tahun 2022 sebesar 291 miliar, dari target satu tahun yang sudah ditetapkan oleh APBD tahun 2022 sebesar 250 miliar. Ini berarti pendapatan RSUD Tidar telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 41 miliar.

* Anggaran belanja RSUD Tidar tahun 2022 terdiri dari belanja operasi dan belanja modal yang direalisasikan sebesar 265 miliar, dari seluruh anggaran belanja yang telah ditetapkan dalam APBD tahun 2021 sebesar 304 miliar. Ini berarti sampai akhir tahun 2022 terdapat belanja yang tidak terealisasikan sebesar 38 miliar.

* Akhir tahun 2022 terdapat surplus anggaran sebesar 25 miliar.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

RSUD Tidar Kota Magelang mencapai pendapatan yang positif pada tahun 2022, meskipun terdapat beberapa ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi belanja. Analisis keuangan menunjukkan perluasan ekuitas, tetapi penurunan aset. Meskipun terdapat surplus anggaran, penurunan ekuitas dan aset memerlukan perhatian khusus untuk menjaga keseimbangan keuangan dan akuntabilitas pemerintahan yang efektif.

3.2 Saran

Saran dari penulis kepada RSUD Tidar untuk memperkuat system pelaporan keuangan pemerintah agar lebih transparan dan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan, serta merekomendasikan evaluasi yang lebih mendalam terhadap kinerja program dan kegiatan pemerintah. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa penggunaan sumber daya secara efektif dan tujuan program mencapai hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

Wibowo, Leonardus Dimas Candra. Tahun 2022. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang*. Diakses pada tanggal 8 November 2023. <https://e-journal.uajy.ac.id/27735/>

Laporan CALK RSUD Tidar. Tahun 2022.

http://rsudtidar.magelangkota.go.id/assets/file/CALK-2022_edit.pdf